

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut

- A. Pemahaman Kode Etik Jurnalistik merupakan sebuah syarat mendasar bagi para jurnalis dan editor berita di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia agar mereka dapat bekerja dan menghasilkan sebuah berita online yang tidak menyalahi aturan kode etik jurnalistik
- B. Meskipun para Jurnalis dan Editor Telah memahami dan mengerti mengenai Kode etik jurnalistik. Pihak LPP RRI Yogyakarta tetap melakukan himbauan serta pelatihan teknis agar Berita yang terbit pada website rri.co.id Yogyakarta tidak melanggar kode etik jurnalistik, serta pada saat melakukan peliputan para jurnalis juga diharapkan untuk bisa menjadi seorang jurnalis yang tetap teguh menerapkan prinsip serta nilai-nilai dari Kode etik jurnalistik itu sendiri.
- C. Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada website rri.co.id Yogyakarta bukan hanya sebatas pada penulisan saja melainkan dari mulai para jurnalis akan melakukan peliputan. Seperti saat setelah selesai menentukan agenda maka Kepala bidang akan mengingatkan para jurnalis untuk tetap mematuhi kode etik jurnalistik, lalu pada saat peliputan berita dilakukan jurnalis RRI Yogyakarta yang telah paham dan mengerti mengenai Kode Etik Jurnalistik berusaha untuk tetap berpegang teguh pada prinsip kode etik jurnalistik.
- D. Penerapan Kode Etik Jurnalistik pada penulisan pemberitaan di rri.co.id Yogyakarta meliputi berbagai aspek dimulai dari penulisan judul, jumlah minimal kata perparagraf, tidak menuliskan secara rinci kejadian-kejadian yang keji, melindungi privasi korban kekerasan seksual, tidak menulis berita yang menyudutkan salah satu pihak, tidak penuliskan berita bohong, menulis berita yang seimbang dan tidak memihak, dan penuliskan sebuah berita yang telah teruji kebenaran informasinya.
- E. Dilakukannya langkah filterisasi oleh editor berita terkait naskah berita online yang akan di tayangkan pada website rri.co.id Yogyakarta demi mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi pada penulisan berita yang berpotensi untuk melanggar kode etik jurnalistik.

- F. Diterapkannya langkah konkrit berupa penundaan, penghapusan atau pengeditan berita online yang ada pada website rri.co.id apabila ditemukan pelanggaran yang terjadi, hal ini demi menjaga prinsip yang dianut oleh RRI Yogyakarta untuk menghasilkan berita dengan Penerapan Kode Etik Jurnalistik yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan serta temuan penelitian maka saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Jurnalis dan Editor berita untuk tetap terus menjaga konsistensi penerapan dan prinsip kode etik jurnalistik dalam menjalankan pekerjaan di dunia media serta penulis berharap rri menngurangi pemberitaan terhadap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh LPP RRI Yogyakarta, hal tersebut karena bertolak belakang dengan prinsip yang dianut oleh RRI Yogyakarta untuk memilih memberitakan suatu berita berdasarkan dari urgensi untuk kepentingan masyarakat.
2. Bagi Peneliti semoga, peneliti kesepannya memberikan peningkatan performa penelitian sehingga mampu lebih dalam menggali suatu informasi dari objek serta subjek yang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pertanyaan untuk lebih dalam serta mengambil sudut pandang yang berbeda serta menggali lebih banyak dari referensi-referensi yang kredibel.